

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain dengan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana prasarana perbaikan lainnya. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komponen pendidikan tersebut antara lain kurikulum, guru, sarana prasarana dan evaluasi. Selanjutnya dari sekian

---

<sup>1</sup>*Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2008.

komponen pendidikan tersebut, guru merupakan komponen pendidikan terpenting terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Kunandar guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.<sup>2</sup>

Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>3</sup>

Diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 5.

<sup>3</sup> *Undang Undang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Oleh karena itu guru diharapkan memiliki kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bermanfaat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru. Karena pengajaran adalah suatu sistematis, perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut.

Untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maka guru harus menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: NuansaAulia, 2008.

direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar. Sebagai pengajar guru hendaknya memiliki perencanaan (planning) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode belajar dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berhubungan secara timbal balik dan saling bergantung satu sama lain diantara komponen-komponen yang selalu terdapat dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah :

- a) Peserta didik yang terus berusaha mengembangkan dirinya seoptimal mungkin selalu belajar guna mencapai tujuan sesuai harapan tahapan perkembangan di jalannya.
- b) Tujuan (yaitu apa yang diharapkan) merupakan seperangkat tugas atau tuntutan yang harus dipenuhi atau sistem nilai yang harus tampak dalam perilaku yang merupakan karakteristik kepribadian peserta didik
- c) Guru yang selalu mengusahakan segala sumber dan menggunakan strategi belajar mengajar dengan tepat dan baik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan sebab siswa melakukan kegiatan belajar karena guru mengajar, atau guru mengajar agar siswa belajar. Oleh karena keduanya merupakan

suatu keterpaduan, maka pendekatan atau metode mengajar yang digunakan oleh guru menentukan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Di SMAN 4 Kediri memiliki keterpaduan pembelajaran yang seimbang dimana guru mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode dan media yang tersedia. Sedangkan siswa belajar sesuai dengan materi ajar yang disampaikan guru dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Untuk meningkatkan kualitas siswa melalui pembelajaran di sekolah maka guru yang mengajar juga harus memiliki kualitas mengajar yang baik diantaranya memiliki kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru. Siswa di SMAN 4 Kediri bisa dikatakan memiliki kualitas belajar dan hasil belajar yang cukup berprestasi hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa yang sebagian besar memenuhi standart kompetensi minimal. Dilihat dari hasil belajar tersebut maka peranan guru yang memiliki kompetensi profesional sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kediri.

Dari paparan diatas tentang bagaimana kompetensi profesional guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peneliti merasa tertarik untuk membuat judul penelitian tentang "*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMAN 4 Kediri*" sedangkan penulis memilih tempat di SMA Negeri 4 Kediri dikarenakan peneliti ingin mengetahui proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Kediri?
2. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Kediri.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Peneliti, untuk mengembangkan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain itu, hasil penelitian juga dapat di jadikan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Guru PAI, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi pendidikan khususnya para pemerhati pendidikan dan para guru pendidikan agama islam dalam upayanya untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru.
3. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuaan dan informasi tentang kompetensi profesional yang sangat penting pengaruhnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.